

**Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah  
Merger Dan Akuisisi  
(Studi Kasus pada Perusahaan yang melakukan M&A yang terdaftar  
di BEI Tahun 2012-2014)**

Heni Ifantara<sup>1</sup> Neny tri Indrianasari<sup>2</sup> Khairul Iffa<sup>3</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang  
heniifantara666@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat sebuah perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi yang diukur menggunakan rasio keuangan diantara rasio *Return on Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Equity Ratio* (DAR). Jika terdapat perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi, maka dapat aktifitas merger dan akuisisi memang berpengaruh pada perkembangan sebuah perusahaan dari yang kecil menjadi besar. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji *Paired Sampe T Test* untuk data yang berdistribusi normal dan uji *Wicoxon Signed Rank Test* untuk data yang bersifat tidak normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Hasil uji menunjukkan adanya sebuah perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Untuk rasio ROE, ROI dan DAR hipotesis diterima karena nilai *sig* kurang dari 0,05. Sedangkan untuk rasio CR dan DER hipotesis ditolak karena nilai *sig* melebihi 0,05. pada rasio ROE hipotesis diterima karena signifikansi  $0,03 < 0,05$  atau 3%. Pada rasio ROI hipotesis juga diterima karena signifikansi  $0,00 < 0,05$  atau 0%. Sedangkan untuk rasio lancar atau CR hipotesis ditolak karena signifikansi  $0,98 > 0,05$  yang artinya bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa nilai *sig* harus kurang dari 0,05 (5%). Hasil selanjutnya pada rasio DER hipotesis juga ditolak karena nilai signifikansi  $0,24 > 0,05$  atau 2,4% sedangkan untuk rasio DAR hipotesis diterima karena signifikansi  $0,02 < 0,05$  atau sama dengan 2%. Dari kelima rasio tersebut, 3 rasio mengalami perbedaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi dan 2 rasio tidak mengalami perbedaan kinerja sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi.

**Kata kunci : Merger, Akuisisi, Rasio Keuangan dan Kinerja Perusahaan**

**Abstract**

*The purpose of this research is to know whether there is a difference of company performance before and after merger and acquisition which measured using financial ratios between Return on Equity (ROE), Return On Investment (ROI), Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Equity Ratio (DAR). If there are differences in corporate performance before and after mergers and acquisitions, then merger and acquisition activity does affect the development of a company from small to large. This study was analyzed using Paired Sampe T Test for normal distributed data and Wicoxon Signed Rank Test for abnormal data. Normality test in this research using kolmogorov smirnov test. The test results show the existence of a difference of company performance before and after conducting merger and acquisition which measured by using financial ratios. For ROE ratios, ROI and DAR hypotheses are accepted because the sig value is less than 0.05. As for the ratio of CR and DER the hypothesis is rejected because the sig value exceeds 0.05. on the hypothesis ROE ratio is accepted because of the significance of  $0.03 < 0.05$  or 3%. In the ROI ratio the hypothesis is also accepted because of the significance of  $0.00 < 0.05$  or 0%. As for the current ratio or CR hypothesis is rejected because of the significance of  $0.98 > 0.05$  which means contrary to the theory that the sig value must be less than 0.05 (5%). The subsequent results on the hypothesis DER ratio were also rejected because of the significance value of  $0.24 > 0.05$  or 2.4% while for the DAR ratio the hypothesis was accepted because of the significance of  $0.02 < 0.05$  or equal to 2%. Of the five ratios, 3 ratios experienced differences before and after mergers and acquisitions and 2 ratios did not experience performance differences before and after mergers and acquisitions.*

**Keywords: Mergers, Acquisitions, Financial Ratios and Corporate Performance**

## PENDAHULUAN

Pada zaman millenium ini, sebuah perusahaan semakin dituntut untuk terus menjadi perusahaan yang berkembang, karena semakin banyaknya perusahaan yang *go public* akan membuat pesaing perusahaan bertambah. Cara untuk mengembangkan pertumbuhan sebuah perusahaan memiliki cara yang berbeda-beda. Pencapaian sebuah perusahaan juga akan mempengaruhi sebuah keputusan investor dalam mengambil keputusan. Tidak hanya itu, perusahaan juga merupakan pelaku utama dalam sektor ekonomi yang dapat membantu Pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Dalam hal ini salah satu strategi ekspansi perusahaan untuk mengembangkan usahanya adalah dengan penggabungan usaha untuk mendapatkan pengendalian atas aktiva atau operasional perusahaan-perusahaan yang bergabung. Dengan penggabungan usaha diharapkan dapat menimbulkan sinergi, meningkatkan pangsa pasar, dan diversifikasi usaha.

Penggabungan usaha biasanya dilakukan oleh perusahaan yang kurang berkembang karena laba perusahaan belum mampu membiayai kebutuhan-kebutuhan perusahaan. Didalam kombinasi bisnis juga tidak dibatasi oleh sebuah bentuk usaha suatu entitas saat akan mengakuisisi ataupun saat diakuisisi. Kombinasi bisnis bisa dilakukan oleh perusahaan apapun selama rapat pemegang sahaam telah menerimanya. Secara kuantitas, aktivitas merger dan akuisisi mengalami kenaikan yang cukup signifikan seiring dengan semakin populernya istilah merger dan akuisisi itu sendiri di kalangan pelaku usaha. Penggabungan usaha yang sedikit berdampak baik pada perkembangan perusahaan tentu akan diinati oleh perusahaan-perusahaan yang belum mampu bersaing di dunia pasar yang semakin pesat. Untuk aktivitas merger dan akuisisi pada terakhir pekan ini juga terjadi pada perusahaan Grab yang mengakuisisi Uber, tentu hal ini untuk mengembangkan usaha dan juga mendapatkan sebuah sinergi dari perusahaan tersebut.

Ada hal yang tidak pernah kita sadari pula saat bermain media sosial instagram dan whatsapp. Kedua perusahaan yang bergerak dibidang media sosial ini ternyata telah diakuisisi oleh facebook. Keberadaan facebook yang lebih lama dibandingkan kedua media sosial diatas, tentu akan memperbaiki dan membuat perusaan diatas menjadi lebih besar karena aktifitas akuisisi. Kombinasi bisnis yang merupakan salah satu cara dalam melakukan pengembangan usaha memang dapat menghasilkan keuntungan. Namun, tujuan dari merger dan akuisisi tidak akan didapat dalam waktu dekat melainkan membutuhkan waktu yang cukup panjang dan perusahaan juga harus berhati-hati agar tujuan dari sinergi tersebut dapat terwujud. Keuntungan akhir kombinasi bisnis yang diharapkan oleh perusahaan adalah dapat diperolehnya imbal hasil yang lebih besar kepada pemegang saham dibandingkan pada saat entitas belum melakukan kombinasi bisnis.

Saat sebuah perusahaan melakukan merger dan akuisisi tentu harus membuahkan sebuah hasil positif, yakni adanya sebuah perubahan dari sebelum melakukan penggabungan dan setelah melakukan penggabungan. Sehingga dalam hal ini banyak peneliti terdahulu yang tertarik untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan kombinasi bisnis yaitu merger dan akuisisi tersebut. Untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan sebelum dan sesudah melakukan kombinasi bisnis maka harus dianalisis terlebih dahulu dengan melihat laporan keuangan setiap tahunnya mulai sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Analisis kinerja keuangan bertujuan untuk menilai implementasi strategi perusahaan dalam hal merger dan akuisisi. Kinerja yang dimaksud diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh manajemen keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu untuk menghasilkan *profit* yang signifikan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Sebuah penelitian dari setiap periode perusahaan menerbitkan laporan keuangan sebelum dan sesudah melakukan kombinasi bisnis selalu menghasilkan penelitian yang berbeda, sehingga dapat diungkapkan pula bagaimana kinerja perusahaan yang diteliti dapat berkembang dengan baik dari tahun ke tahun dengan menggunakan rasio pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk melihat seberapa jauh pengaruh dan dampak kegiatan merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan. Dari latar belakang diatas maka peneliti juga ingin meneliti sebuah perbandingan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 dengan menganalisis rasio profitabilitas yaitu ROE dan ROI, Rasio Lancar dan juga rasio solvabilitas yakni DER dan DAR.

## KAJIAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### Pengertian Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis merupakan sebuah penggabungan usaha yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk mengembangkan usahanya. PSAK 22 (Penyesuaian 2014) tentang kombinasi bisnis, mendefinisikan kombinasi bisnis sebagai transaksi atau peristiwa dimana sebuah entitas memperoleh pengendalian atas entitas lain. PSAK 22 (Revisi 2010) mendefinisikan pengendalian sebagai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas lain.

## Pengertian Merger dan Akuisisi

Merger adalah suatu penggabungan dua buah perusahaan atau lebih, dengan jalan mengambil alih perusahaan yang akan dibubarkan dan perusahaan pengambil alih yang akan tetap berdiri. Menurut Baker (2010:9) mendefinisikan “merger sebagai penggabungan usaha dimana hanya akan ada satu perusahaan yang bertahan dari berbagai perusahaan yang bergabung dan perusahaan lainnya dibubarkan. Aset perusahaan yang diambil alih ditransfer ke perusahaan yang mengambil alih dan perusahaan yang diambilalih tersebut dibubarkan dan diikudasi.”

Akuisisi merupakan suatu pengambilan kepemilikan dengan cara membeli entitas yang diakuisisi dan akan dikendalikan oleh entitas pengakuisisi namun perusahaan yang diakuisisi masih tetap bisa berdiri, hanya pengendalian manajemennya saja yang diambil alih oleh entitas pengakuisisi. Menurut Martani (2016:7) “Akuisisi adalah kombinasi dengan membeli kepemilikan entitas yang diakuisisi, namun entitas yang diakuisisi tetap berdiri hanya dikendalikan oleh entitas pengakuisisi.” Bentuk akuisisi dilakukan dengan pembentukan perusahaan baru yang bertindak sebagai entitas *holding*, atau pihak pengakuisisi merupakan entitas yang sebelumnya telah ada.

## Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2008:104) “rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.”

## Kinerja Perusahaan

Pengertian Kinerja dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2013) “kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu. “

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan melakukan uji beda, uji beda tersebut menggunakan *uji wilcoxon signed rank test* untuk data yang berdistribusi tidak normal dan *paired sampel t test* untuk data yang bersifat normal. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang pernah melakukan merger dan akuisisi, dan perusahaan tersebut mengumumkan aktivitasnya tersebut pada periode 2012-2014. Perusahaan yang terdaftar di BEI sebanyak 138 perusahaan. Untuk pengambilan periode sampel, dipilihnya periode waktu merger dan akuisisi antara 2012-2014 karena merupakan data tahun terakhir yang dapat diambil jika akan dilakukan pengukuran 2 tahun setelah merger dan akuisisi. Teknik pengambilan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan pengambilan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2012 sampai tahun 2014 berjumlah 32
2. Perusahaan memiliki tanggal merger dan akuisisi yang jelas. Berjumlah 32
3. Perusahaan tidak melakukan M&A kembali pada tahun berikutnya berjumlah 29
4. Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama dua tahun sebelum dan dua tahun setelah merger dan akuisisi yang telah diaudit dengan periode berakhir per 31 Desember berjumlah 25
5. Perusahaan yang diteliti bukan di sektor Perbankan berjumlah 22

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS untuk menjawab seluruh hipotesis. Dan hasil dari uji Normalitas. Uji normalitas yang digunakan adalah kolmogorov-smirnov, dimana dalam uji ini nilai *sig* yang >0,05 akan dikatakan normal. Untuk uji deskriptif dan uji hipotesis yang dilakukan dengan uji *Paired Sample T Test* dan *Wilcoxon Signed Rank Tests* dijelaskan pada tabel-tabel dibawah ini :

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

RASIO SEBELUM	SIG.	RASIO SESUDAH	SIG.	KETERANGAN
DER	.041	DER	.007	Data Berdistribusi Normal
DAR	.200	DAR	.200	Data Tidak Berdistribusi Normal

CUR	.162	CUR	.200*	Data Tidak Berdistribusi Normal
ROI	.200*	ROI	.200*	Data Tidak Berdistribusi Normal
ROE	.000	ROE	.000	Data berdistribusi Normal

Sumber : Data Dioah, 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas untuk data penelitian yang diuji dengan *Kolmogorov-smirnov* dengan jumlah (n) 22 untuk 5 rasio menghasilkan 3 rasio yang bersifat normal yaitu *debt to assets ratio* (DAR), *Current ratio* (CR), dan *return on Investment* ROI, sedangkan data yang bersifat tidak normal diantaranya rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) . Setelah itu, semua rasio yang datanya bersifat normal akan diuji dengan menggunakan *Uji Paired sample T Test I* dan untuk data yang bersifat tidak normal diuji dengan menggunakan uji *Wilcoxon Segned Rank Test*.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Paired Sample T Test**

Rasio Keuangan	T	N	Sig [2-tailed]
DARsebelum-DARsetelah	-2.393	22	.026
CRsebelum-CRsetelah	.016	22	.988
ROIsebelum-ROIsetelah	3.824	22	.001

Sumber : Data Diolah, 2018

Dari tabel diatas untuk hasil uji hipotesis untuk rasio DAR sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi menunjukkan hasil yakni *sig 0,02* yang artinya signifikansi kurang dari 0,05. Sehingga uji hipotesis ini menurut teori dari peneliti-peneliti terdahulu diterima. Dalam arti lain untuk perbedaan kinerja perusahaan jika diukur dengan *Debt to Asset Ratio* menghasilkan perbedaan yang signifikan sehingga merger dan akuisisi memang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan jika diukur dengan rasio ini. Untuk rasio CR hasil uji menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan karena hasilnya 0,98 dan untuk rasio ROI menghasilkan perbedaan yang signifikan karena hasilnya 0,00.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test**

Rasio keuangan	Z	N	Sig [2-tailed]
DERsebelum-DERsetelah	-1.153	22	.249
ROEsebelum-ROEsetelah	-2.127	22	.033

Sumber : data diolah, 2018

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis untuk *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* yang diuji menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* menghasilkan untuk DER nilai sig 0,24 dan ROE 0,03 yang artinya untuk kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan DER tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Untuk ROE menghasilkan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi dalam periode pengamatan 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil uji hipotesis *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Investment* (ROI) saat diuji menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk perbandingan kinerja perusahaan dalam pengamatan 2 tahun sebelum dan 2 sesudah melakukan merger dan akuisisi menghasilkan perbedaan yang signifikan sehingga artinya aktivitas merger dan akuisisi memang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan saat dibuktikan dengan adanya perbedaan tersebut. Kemampuan perusahaan pasca merger dan akuisisi untuk menghasilkan laba ternyata meningkat. Pada uji analisis deskriptif yang telah dilakukan untuk ROE juga terjadi peningkatan .

Hasil uji hipotesis untuk Rasio lancar atau *Current Ratio* ternyata tidak mengalami perbedaan yang signifikan dalam periode pengamatan 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah. Rasio lancar yang menggambarkan kemampuan aktiva perusahaan untuk menutupi kewajiban-kewajiban lancar perusahaan ternyata tidak seperti yang diharapkan.

Hasil uji hipotesis untuk rasio DAR sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi yang diuji menggunakan *Paired Sampel T Test* menunjukkan perbedaan yang signifikan pada periode pengamatan 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah aktifitas. Dalam arti lain untuk perbedaan kinerja perusahaan jika diukur dengan *Debt to Asset Ratio* menghasilkan perbedaan karena hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Hasil uji hipotesis untuk DER yang diuji menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* menghasilkan tidak adanya perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi dalam periode pengamatan 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah. Kemampuan perusahaan dengan *equity* yang dimilikinya belum mampu untuk membayar hutang kepada kreditur atau pihak luar lainnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Analisis perbandingan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi dengan diukur dengan rasio keuangan menghasilkan sebuah perbedaan. Terdapat perbedaan untuk *Return on Equity* (ROE) antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau *profit* pasca melakukan merger dan akuisisi berjalan semakin baik. Selanjutnya juga terdapat perbedaan untuk *Return on Investment* (ROI) antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pasca melakukan merger dan akuisisi berjalan semakin baik, sehingga banyak investor yang melakukan investasi di perusahaan tersebut.

Namun hal yang terjadi untuk rasio lancar tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Current Ratio* pada sebelum dan sesudah melakukan *merger* dan akuisisi. Hal ini disebabkan perusahaan telah menghabiskan sebagian besar aset lancar untuk membeli perusahaan yang akan di *merger* dan akuisisi tersebut. Dan yang terakhir untuk rasio solvabilitas yang diantaranya DAR mengalami perbedaan yang signifikan dan DER atau Debt to Equity Ratio tidak mengalami perbedaan yang signifikan. Hal ini terjadi karena kemampuan aktiva untuk menutupi hutang perusahaan masih kurang baik.

### Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan ini, adapun saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak setelah dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peningkatan kinerja perusahaan belum cukup jika hanya menggunakan 5 rasio untuk membuktikan kebenarannya, maka peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperbanyak indikator ataupun variabel dengan menambar rasio keuangan seperti ROA, NPM, PBF, dll. disarankan juga agar lebih memfokuskan pada perusahaan apa saja yang akan diamati dan memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian semakin terbukti pengaruhnya.

2. Kepada perusahaan

Kepada para pihak pemilik perusahaan atau pihak manajer agar dapat lebih berhati-hati dan mempunyai strategi atau perencanaan yang baik serta dapat mengelola secara efektif seperti dimulai dengan pemilihan perusahaan sasaran yang tepat saat ingin melakukan merger dan akuisisi. Agar dengan merger dan akuisisi perusahaan dapat berhasil menciptakan sinergi dan mendapatkan keuntungan baik bagi perusahaan maupun investor.

3. Bagi investor

Kemungkinan pengumuman merger dan akuisisi saja tidak cukup untuk melihat apakah ada perbedaan kinerja perusahaan sebelum dengan sesudah merger dan akuisisi dilakukan. Maka perlu diperhatikan dan ditambahkan faktor lain seperti metode pembiayaan yang digunakan saat melakukan transaksi merger dan akuisisi. Sehingga investor bisa tepat sasaran saat akan melakukan investasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiagarini, Siti dan Erman Denny Arfianto.2011 . jurnal *Analisis Dampak Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Target*.
- Baker, E. Ricard. 2015. *Akuntansi Keuangan Lanjutan Edisi 2*. Salemba Empat: Jakarta
- Beams, Floyd.dkk. 2000. *Akuntansi Keuangan Lanjutan Edisi 7*. PT Ikrar Mandiri Abadi: Jakarta
- Fahmi, Irham.2014.*Manajemen Keuanagan Perusahaan dan Pasar Moda.*: Mitra Wacana Media Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*.PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Indrawan, Rully.Poppy Yuniawati.2014. *Metodologi Penelitian*.PT. Refika Aditama. Bandung
- Karyawati, Glorida.2011.*Akuntansi Keuangan Lanjutan*.Erlangga: Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*.PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kuncoro, Hadi Wahyu.2014. Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. PT Raja Grafindo : Jakarta.
- Martani, Dwi. dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Lanjutan 1. Jakarta : Salemba Empat
- Murdabahari, Yoga Ferdi. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger Dan Akuisisi*.Skripsi, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Paramita. 2015. *Metodologi Penelitian*. Bahan Ajar Program Studi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang.
- Susana. 2016. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi*.e-Proceeding of Management : Vol.3, No.3 December 2016.
- Widyaputra,Dyaksa. 2004.*Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan & Abnormal Return Saham Sebelum & Sesudah Merger Dan Akuisisi (Di Bursa Efek Jakarta Periode 1998-2004)* . Tesis, Universitas Diponegoro Semarang.